

PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MEMAHAMI BAHASA INGGRIS MELALUI BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI

Chandra Asri Windarsih
PG-PAUD, STKIP Siliwangi Bandung

Email: chandraasriwd@yahoo.com

Abstract

Pendidikan anak usia dini dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan aspek perkembangan anak agar anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Hal ini diangkat sehubungan dengan kurang maksimalnya proses belajar mengajar di TAAM/RA ASSakinah dengan metode yang ada sekarang terutama bahasa Inggris untuk anak usia dini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Metode pembelajaran interaktif bagaimana yang dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris melalui bernyanyi dirumahnya ataupun dilingkungkannya bagi anak usia dini?”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, penerapan pembelajaran intraktif dalam memahami bahasa Inggris untuk anak usia dini, mengetahui pendekatan ketrampilan faktor pendukung dan penghambat serta mengetahui evaluasi pembelajaran interaktif dalam bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia dini. Landasan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu teori pembelajaran dari Djudju Sudjana: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Direktorat PADU, 2001:10 dan Depdikbud, 1998:10 : Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pertanyaan penelitian adalah 1). Bagaimana perencanaan pembelajaran interaktif untuk memahami bahasa Inggris untuk anak usia dini? 2). Bagaimana penerapan pembelajaran interaktif untuk memahami bahasa Inggris untuk anak usia dini? 3). Bagaimana pendekatan ketrampilan berbicara bahasa Inggris, faktor pendukung dan faktor penghambat, dan 4). Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran interaktif dalam bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia dini ?. adapun metode yang digunakannya adalah metode kualitatif dengan studi kasus. Perencanaan yang dilaksanakan di TAAM/RA ASSakinah menggunakan kurikulum yang mengacu pada KTSP yang disesuaikan dengan produk pengelola, dan Depag. Penerapannya ada empat tahapan yaitu persiapan, tahap pelaksanaan, penutup, dan follow up. Pendekatan ketrampilan adalah dengan ketrampilan menyimak dan berbicara, sedangkan faktor pendukungnya sumber daya manusia yang mumpuni, materi yang mudah dimengerti, lagu yang gampang diingat, ruang belajar, sumber belajar, media, fasilitas yang mendukung. Faktor penghambat kemampuan guruyang terbatas, kurangnya waktu, sarana dan prasarana yang mesti ditingkatkan, terbatasnya lagu sederhana untuk anak berbahasa Inggris, belum tersedianya laboratorium bahasa di tempat tersebut, sedangkan sistem evaluasi dengan evaluasi harian, evaluasi akhir, pretest dan post test.

Kata Kunci: Pembelajaran interaktif, bahasa Inggris, bernyanyi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan hal yang sangat mendasar, karena periode emas (Golden age) merupakan suatu kejadian/tahapan yang tidak dapat diulang. Jika usia ini dimanfaatkan dengan baik dan benar maka akan menjadi golden age, jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi suatu masa krisis buat anak usia dini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Noorlaila (2002:15) yaitu: perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik dimasa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan sang anak.

Pada anak usia dini pembelajaran sangat penting, salah satunya pembelajaran interaktif untuk dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui bernyanyi, yang diharapkan anak lebih mampu dan mudah serta lebih cepat mengenal bahasa Inggris yang merupakan bahasa dunia

permasalahan yang timbul di lapangan, pertama kesulitan berbahasa Inggris sangatlah dirasakan oleh anak sehingga perlu upaya agar tidak merasa kesulitan. Kedua sampai saat ini belum ditemukan metode yang paling tepat untuk memahami bahasa Inggris di lingkungan anak usia dini, serta terbatasnya kemampuan guru. Ketiga pelafalan bahasa Inggris masih sulit diucapkan dengan benar dan masih bersifat seadanya. Keempat masih sedikitnya penelitian pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran interaktif ditingkat anak usia dini.

Berangkat dari masalah tersebut maka untuk memahami bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dirasakan sangatlah tepat untuk anak usia dini, karena bernyanyi diharapkan dapat menjadi salah satu jembatan pembelajaran interaktif untuk lebih memudahkan. Diharapkan pula dapat menjadi solusi serta jalan keluar yang baik untuk para guru dan anak usia dini.

Adapun payung teorinya selaras dengan Direktorat PADU, 2001:10 dan Depdikbud, 1998: 10. Pembelajaran interaktif dengan menggunakan teknik bernyanyi merupakan salah satu pembelajaran yang sangat berperan dan hasil yang signifikan untuk anak usia dini, pembelajaran yang tepat selalu diingat

dan akan lebih lama menempel dalam memori anak usia dini. Sesuai dengan pepatah lama “ Belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu sedangkan belajar sesudah dewasa laksana mengukir diatas air”.

Identifikasi permasalahannya, 1). Pembelajaran interaktif dalam memahami bahasa Inggris untuk anak kurang menyentuh langsung, 2). Pembelajaran bahasa Inggris dirasakan sulit dan bukan bahasa ibu sehingga perlu metode yang tepat, 3). Metode bernyanyi belum berpengaruh signifikan untuk anak sehingga perlu pembelajaran interaktif. 4). Kurangnya pemahaman, kemauan dan terbatasnya pengetahuan guru.

Rumusan masalahnya metode pembelajaran interaktif bagaimana yang dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris melalui bernyanyi di rumah, di sekolah ataupun di lingkungannya bagi anak usia dini. Sedangkan tujuannya untuk memahami bahasa Inggris melalui bernyanyi dalam pembelajaran interaktif bagi anak usia dini. Adapun kegunaannya diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran yang efektif, efisien dalam pembelajaran bahasa Inggris baik secara teoritis maupun praktis. Asumsinya pemberian rangsangan dan stimulus yang tepat akan

mendapatkan hasil yang maksimal. Jika kita memperkenalkan bahasa asing dan menjadi pendamping bahasa ibu diharapkan dikemudian hari anak telah mengenal dengan baik dan lebih cepat menyerap apa yang menjadi pembelajaran.

Seperti lazimnya hal baru akan timbul kesulitan/hambatan dan perlu adaptasi dengan pengenalan yang butuh waktu dan pendekatan, diperlukan juga metode, sosialisasi, dan bagaimana anak dibuat untuk nyaman sehingga pada saat anak belajar dalam kondisi senang maka akan mudah baginya untuk dapat menerima pembelajaran dan diharapkan pembelajaran interaktif dengan cara bernyanyi anak-anak akan bergembira. Hal ini karena anak usia dini pemahamannya belum mencapai seperti layaknya orang dewasa sehingga perlu teknik khusus ataupun metode yang cocok agar dapat dipahami dengan mudah dan membuat anak nyaman dan tidak terbebani.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Digunakan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami fakta-fakta yang ada dan terjadi tentang

pembelajaran interaktif dalam memahami bahasa Inggris bagi anak usia dini.

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang dapat disebut sebagai metode naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural/ wajar sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Disebut kuantitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristik PAUD karena karakteristiknya holistik, dinamis, manusiawi, memerhatikan proses dan makna serta berbasis empati untuk menangkap dan menghargai perspektif subyek atau partisipan yang diteliti.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka dengan cara studi kasus melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi sehingga dapat dirumuskan sebuah program yang dapat memberikan informasi tentang pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui bernyanyi pada anak usia dini.

Subjek penelitiannya adalah TAAM/RA ASSakinah yang berada di lingkungan Kabupaten Bandung Barat. Yang nota bene merupakan kabupaten baru sehingga diharapkan akan dapat lebih

menerima perubahan ataupun temuan-temuan baru.

3. HASIL PENELITIAN

a. Perencanaan Pembelajaran Interaktif Dalam Memahami Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini

Persiapan dalam pembelajaran dirasakan perlu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam penyusunan perencanaan seorang guru harus mengacu pada kurikulum KTSP dengan langkah sebagai berikut:

- Identifikasi kebutuhan anak
- Menyusun tujuan pembelajaran
- Penyusunan dan pengembangan silabus
- Mempersiapkan materi pembelajaran
- Mempersiapkan media pembelajaran
- Pengaturan alokasi waktu
- Mempersiapkan buku
- Mempersiapkan irama dan lagu
- Pengaturan ruangan

Langkah-langkah perencanaan diorganisir sedemikian rupa sehingga dapat saling mengisi, saling melengkapi satu dengan yang lainnya secara seimbang dan harmonis. Perencanaan dengan mengembangkan rencana kegiatan dalam bentuk

program yang dipersiapkan oleh guru dengan pengembangan tema.

Bahasa Inggris diperkenalkan sebagai pengenalan tahap awal. Pembelajaran direncanakan dalam pembuatan tema, pertama kurang lebih 4-8 kata, ataupun dengan bermain kartu, pembelajarannya dengan cara menyanyikan dengan irama lagu yang telah dikenal oleh anak-anak.

Dalam kelas lain pembelajaran bahasa Inggris melakukan persiapan pembelajaran dengan menerapkan sistem *singing*, *spelling* dan *writing*, dalam lingkungan TAAM/RA ASSakinah ini dimasukkan ke dalam sentra bahasa, eskul bahasa Inggris serta rencana *English Day*, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata yang dimiliki oleh anak usia dini.

Hasil pengamatan perencanaan sudah baik sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kemenag, dimulai dengan disusunnya kurikulum tahunan, bulanan, serta program mingguan. Didukung oleh sarana dan prasarana yang ada sehingga tingkat kenyamanan belajar untuk anak usia dini dirasakan cukup memadai sehingga lebih memudahkan anak usia dini.

Fase pengantar (*introduction*) guru mengorganisir kelas, fase aktifitas pemecahan masalah (*problem solving*) anak menyanyikan lagu sesuai kata yang ada di tema, fase saling membagi dan diskusi (*sharing and discussing*) mengjapal lagu secara bersamaan, fase meringkas (*summarizing*) dan fase penilaian (*assessment of learning of unit material*) anak diminta menyanyikan lagu bahasa Inggris satu persatu di depan kelas.

b. Penerapan Pembelajaran Interaktif Dalam Memahami Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini

Penerapan pelaksanaan proses pembelajaran interaktif dilaksanakan dalam satu kali pertemuan meliputi :

- Kegiatan awal yang mencakup pengkondisian kelas, mengecek kehadiran, pemberian pretest dan pengarahan materi
- Kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran interaktif, metode bernyanyi, pemberian tugas dan praktek.
- Kegiatan akhir meliputi menyimpulkan materi, pemberian penilaian hasil belajar interaktif.
- Kegiatan tindak lanjut.

Dalam kompetisi bahasa Inggris anak diharapkan mampu berkomunikasi dengan lingkungannya secara lisan, memiliki perbendaharaan kata-kata dan mengenal simbol-simbol. Diharapkan mendapat hasil pembelajaran yaitu dapat mendengarkan, membedakan dan mengucapkan bunyi suara tertentu, menirukan kembali, 2-4 urutan kata, mengerti arti dari kata tersebut. Menyanyikan kembali nyanyian yang telah diajarkan, memperkaya kosa kata bahasa Inggris. Penerapan pembelajaran interaktif bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dirasakan lebih memudahkan anak usia dini, dimulai dengan irama yang familiar atau dikenal anak dengan kata-kata yang sederhana sesuai tema dan tergantung kebutuhan agar mempermudah pemahaman dan lebih cepat hapal. Metode singging lebih efektif dibantu dengan audio learning juga story telling akan tetapi metode singging lebih menarik untuk anak karena mereka lebih antusias dan mempraktekkan langsung dengan perasaan gembira dan melakukan dengan gaya mereka selaku anak-anak di usia dini. Ditambah dengan gerakan-gerakan ringan dan sederhana

Penggunaan tema agar mempermudah anak usia dini untuk memahami kosa kata baru serta dilagukan menggunakan irama yang mudah dikenal anak, ritme yang gembira juga menggunakan audio learning, sehingga anak usia dini mudah untuk melakukan pengulangan dimanapun dia ingin menyanyikan lagu dengan kata-kata yang disesuaikan dengan tema bulanan.

c. Pendekatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, Faktor Pendukung dan Penghambat

Pembelajaran interaktif membantu keterampilan berbahasa, anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan, kata sederhana, mengulang kata, membuat kalimat sederhana, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, perbendaharaan kata, mengenal simbol, menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran bahasa Inggris yang sempurna dan berkualitas dirasakan sulit, mengingat jumlah faktor yang turut andil mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor tersebut jika tidak dapat dikendalikan akan menimbulkan hambatan-hambatan dalam pencapaian kualitas pembelajaran

bahasa inggris sehingga perlu diberdayakan secara efektif, efisien, sehingga dapat menunjang pembelajaran interaktif dalam memahami bahasa inggris bagi anak.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa inggris meliputi:

- Guru yang berkualitas dan menguasai materi pembelajaran.
- Materi yang mudah dicerna, menarik, mudah dipahami anak usia dini
- Lagu dan irama yang sederhana
- Ruang belajar yang kondusif serta sumber belajar yang digunakan
- Buku sumber dan modul yang memadai
- Media atau alat pembelajaran cukup lengkap dan dalam kondisi baik
- Keinginan/ motivasi anak untuk berbicara bahasa inggris
- Dukungan yayasan, guru, orang tua ditingkatkan
- Menyanyi dapat lebih mengekspresikandiri serta melatih motorik kasar

Hambatan dalam proses penyelenggaraan pembelajaran bahasa inggris meliputi:

- Keterbatasan sumber daya manusia belum maksimal pencapaian skill guru

- Kurangnya waktu yang sempit karena dibagi-bagi dengan pembelajaran lainnya

- Sedikitnya seminar/diklat untuk mengembangkan cara/ kiat belajar bahasa inggris untuk anak usia dini

- Guru kurang tertib dalam melakukan optimalisasi dalam proses pembelajaran

- Masih rendahnya motivasi anak untuk belajar bahasa inggris, dan adanya paradigma bahwa bahasa inggris sulit dipelajari karena merupakan bahasa asing dan tidak digunakan untuk bahasa pengantar sehari-hari.

d. Sistem Evaluasi Pembelajaran Interaktif dalam Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia Dini.

Sistem evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain pengamatan dan pencatatan anekdot, penilaian yang digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan dan kemampuan anak antara lain:

- Portopolio yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana ketrampilan anak.

- Unjuk kerja (performance) penilaian yang menuntut anak untuk berani tampil menyanyi, memperagakan sesuatu.
- Penugasaan (project) tugas yang harus dikerjakan dengan memerlukan waktu yang relative lama.
- Hasil karya (product) merupakan hasil karya setelah melakukan sesuatu.

Evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk taraf keberhasilan proses pembelajaran, khususnya untuk mengukur hasil belajar anak. Melalui evaluasi dapat diketahui efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menaksir kemampuan anak, tapi menyeluruh meliputi proses, hasil, sikap dan ketrampilan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris,

Evaluasi yang baik adalah alat ukur yang tepat (valid), dapat dipercaya (reliable) dan memadai (adequate). Pengukuran tingkat keberhasilan anak-anak dalam memahami bahasa Inggris melalui pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode bernyanyi dapat dilakukan dengan menggunakan test

lisan (oral test) ataupun praktek (performance test).

Evaluasi merupakan laporan akhir kegiatan dan otomatis menjadi tanggung jawab guru dalam proses belajar. Evaluasi ini mencakup proses pembelajaran (evaluasi harian, akhir, pretest dan post test) dan evaluasi hasil. Tujuan evaluasi harian untuk menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Evaluasi akhir menyangkut efektifitas seluruh aspek pembelajaran mulai dari perencanaan, penerapan, penyelenggaraan, metodologi, partisipasi anak, guru, materi, suasana, dan komponen lainnya.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini merupakan gambaran empirik mengenai pembelajaran interaktif untuk memahami bahasa Inggris melalui bernyanyi. Idealnya pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan metode yang menyenangkan dengan pembelajaran interaktif. Perencanaan di TAAM/RA ASSakinah menggunakan kurikulum yang mengacu pada KTSP dan produk pengelola dan pendidik tapi tetap tidak keluar dari Kemenag berdasarkan hasil

kesepakatan yang selanjutnya dijabarkan pada program kegiatan yang disusun secara sistematis dan operasional agar dapat ditempuh oleh anak usia dini dengan cara bernyanyi sehingga anak terlibat langsung baik emosi, aktif, kreatif, inovatif sehingga belajar bernyanyi bahasa Inggris lebih menyenangkan.

Penerapan pembelajaran interaktif menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di pendidikan anak usia dini. Bersifat interaktif memiliki pengertian kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga lebih memudahkan anak menerima pembelajaran. Penerapannya dengan empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, penutup, dan follow up. Penerapan yang paling efektif anak-anak ikut menentukan nyanyian apa yang akan dinyanyikan.

Pendekatan ketrampilan yang digunakan adalah ketrampilan menyimak dan berbicara. Menyimak adalah ketrampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Bukan hanya mendengar bunyi tapi memahami. Berbicara dengan pendekatan interaktif dengan diberi ritme, nada dan lagu. Bernyanyi membantu daya ingat anak, anak akan menghafal lirik sehingga kosakata semakin bertambah.

Untuk evaluasi proses pembelajaran digunakan alat evaluasi yang didapat dari

evaluasi harian, akhir, pretest dan post test. Anak terlihat antusias, bergairah dan nyaman. Prestasi belajar meningkat setelah dengan pembelajaran interaktif pada akhir pembelajaran sebagai evaluasi materi yang diajarkan.

Rekomendasi

Sarana untuk pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran interaktif sebaiknya didukung oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Alat musik yang memadai, laboratorium bahasa yang baik, tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu mengajarkan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Pengelola juga harus memberikan peluang kepada guru untuk mengikuti pelatihan, mendatangkan guru tamu yang benar-benar tahu akan seluk beluk musik dan nyanyian. Memfasilitasi jika ada seminar. Pengawasan pembelajaran lebih ditingkatkan lagi, serta diharapkan ada "one day in English" sehingga anak usia dini semakin akrab dengan kosakata baru dalam bahasa Inggris.

Dengan nyanyian hendaknya pendidik menggunakan interaksi yang maksimal karena anak membutuhkan kesabaran ekstra. Pilihlah ritme/ lagu yang riang gembira, sehingga anak termotivasi

untuk mau belajar tanpa paksaan. Guru harus lebih kreatif dan inovatif ciptakan juga gerakan –gerakan yang menarik sehingga pada saat belajar bahasa tidak berkesan kaku. Penyampaian materi sebaiknya bergilir sehingga anak mendapat variasi baru dan tidak jenuh sekaligus pendidikpun dituntut pemerataan kemampuan berbahasa inggris. Diharapkan pula orang tua dirumah dapat memfasilitasi anaknya untuk belajar lewat audio yang ada di rumah. Serta aktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing dalam hal ini bahasa inggris.

Pendidik disarankan untuk lebih inovatif dan berkrasi dalam penciptaan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, terlebih bila guru dapat memainkan alat musik karena hal itu menambah motivasi dan semangat anak untuk bisa dan pembelajaran akan lebih hidup serta menyenangkan anak usia dini.

5. REFERENSI

- Adam, D,M, 1975 *Simulation Games: an Approach to Learning* , ohio : Jones Publishing . Company
- Badru Zaman dkk, 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta, universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2003 *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* no 20 Jakarta Depdiknas.
- Direktorat PADU, 2010 informasi tentang *Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Pra Sekolah Pada Jalur Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Direktorat PADU dirjen PLS Depdiknas.
- Isjoni, 2010 *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung , Alfabetha.
- Nurlaila, iva, 2010, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, yogyakarta, Pinus (KPP).
- Sudjana, D. 2010, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung, Falah
- Uno, B Hamzah 2006 *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Yusuf, Ina K 2010, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Intima Grasindo, Imperial Bhakti Utama.